

IMPLEMENTASI APLIKASI IREAP UNTUK MENUNJANG MANAJEMEN PENJUALAN DAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK TANI DESA PEJENGKOLAN

Nani Purwati^{1*}, Akhmad Syukron², Atun Yulianto³, Bayu Kresna Adji⁴,
Muhammad Naufal Zul Fauzi⁵

^{1,4,5}Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

²Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

³Perhotelan, Universitas Bina Sarana Informatika

email: *nani.npi@bsi.ac.id

Abstract: Pejengkolan farmer group is not only a community for exchanging ideas and experiences, but also has various businesses in the form of goat and cattle farming with a profit-sharing system, plant breeding and sales, and savings and loans. Having very good economic potential, however, the Pejengkolan village farmer group still has several obstacles and problems. One of the problems is in terms of management and management of financial reports of the Pe-jengkolan village farmer group. This Community Service aims to provide training in the Ireap application to support the sales management system and financial reporting in the Pejengkolan village farmer group. This Community Service method uses a service learning approach that has three stages, namely the preparation, service and reflection stages. The results of this community service are the level of understanding of partners in utilizing application technology increases, more efficient data search time and a better level of accuracy of sales data reports. Search times are more efficient and the level of accuracy of sales data reports is better.

Keywords: implementation; ireap; management.

Abstrak: Kelompok tani Pejengkolan tidak hanya sebagai komunitas untuk bertukar pikiran dan pengalaman saja, namun memiliki berbagai usaha berupa peternakkan kambing dan sapi dengan sistem bagi hasil, pembibitan dan penjualan tanaman, serta simpan pinjam. Memiliki potensi ekonomi sangat bagus akan tetapi kelompok tani desa Pejengkolan masih memiliki beberapa kendala dan permasalahan. Salah satu permasalahannya yaitu dalam hal manajemen dan pengelolaan laporan keuangan kelompok tani desa Pejengkolan. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan aplikasi Ireap untuk menunjang sistem manajemen penjualan dan pelaporan keuangan pada kelompok tani desa Pejengkolan. Metode pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning* yang memiliki tiga tahapan yaitu tahap persiapan, layanan dan refleksi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tingkat pemahaman mitra dalam memanfaatkan teknologi aplikasi meningkat, waktu pencarian data yang lebih efisien dan tingkat akurasi Laporan data penjualan lebih baik.

Kata kunci: implementasi; ireap; manajemen.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk pertanian. Kelompok tani dapat menjadi wadah yang memberikan dampak positif pada para petani (Tani et al., 2023). Kelompok tani dapat menjadi wadah saling bertukar pikiran dan pengalaman diantara para petani (Nikoyan et al., 2020). Dengan adanya kelompok tani maka akan lebih mudah tercapai tujuan yang dicita-citakan dibanding dengan dikerjakan sendirian (Hasan et al., 2020), (Empowerment, 2024), (Purwati et al, 2024). Dengan demikian kelompok tani juga berperan penting terhadap pembangunan suatu negara.

Kelompok tani desa Pejengkolan memiliki berbagai potensi usaha yang sudah dijalankan diantaranya usaha pos pembibitan dan penjualan bibit tanaman buah serta alat dan bahan untuk penanaman seperti sekam, pupuk dan lain-lain yang menunjang kegiatan bercocok tanam. Selain itu kelompok tani juga memiliki usaha dibidang peternakan dan penjualan produk pertanian. Kondisi mitra pada saat ini memerlukan pendampingan guna memperbaiki sistem manajemen penjualan dan pelaporan keuangan. Beberapa Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Informasi untuk pengelolaan Laporan keuangan dan penjualan efektif membantu pengguna dalam sistem pelaporan dan manajemen usahanya diantaranya penelitian oleh (Setiawansyah, 2020), dan (Pasha & Susanti, 2022). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi sangat membantu berbagai sektor kehidupan.

Manajemen keuangan yang efektif berdampak positif pada pertum-

buhan bisnis (Performance, 2023). Manajemen keuangan secara signifikan mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui strategi keuangan yang efektif, seperti yang disorot dalam penelitian UMKM pasar tradisional (Budiarto & Pratiwi, 2023). Aplikasi toko berbasis Android memainkan peran penting dalam strategi bisnis modern. Aplikasi ini memungkinkan bisnis untuk beradaptasi dengan era digital, menarik pelanggan baru dan memberikan pengalaman belanja yang nyaman.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal manajemen penjualan dan pelaporan keuangan pada usaha kelompok tani desa Pejengkolan. Aplikasi yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah aplikasi Ireap yang dapat membantu merekap data barang, data penjualan sampai pelaporan. Aplikasi IREAP, sebuah sistem manajemen penjualan dan pelaporan keuangan berbasis teknologi, menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah ini. IREAP dirancang untuk membantu para petani dalam mengelola penjualan hasil pertanian mereka secara lebih efisien dan akurat, serta menyediakan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan ekonomi kelompok tani di Desa Pejengkolan.

Dengan demikian, implementasi aplikasi IREAP dapat membantu kelompok tani dalam mengelola penjualan dan laporan keuangan, serta memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses implementasi dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teknologi pertanian di masa depan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning*. Metode *service learning* ini mengintegrasikan ilmu yang dimiliki oleh tim pengabdian untuk dimanfaatkan oleh komunitas masyarakat (Pandanwangi, 2023). Metode *Service learning* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelayanan dan tahap refleksi. Gambar 1 merupakan tahapan metode *service learning* dalam pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Tahapan Metode *Service Learning*

Tahap persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan survei lokasi mitra, kemudian diadakan FGD (*Forum Group Discussion*) dengan mitra untuk menggali analisa situasi mitra dan menggali permasalahan yang dihadapi mitra. Tabel 1 merupakan hasil FGD dengan mitra pada tahap persiapan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan telah diperoleh pemetaan solusi dan metode pelaksanaan kegiatan. Tabel 2 merupakan hasil pemetaan dari tahapan persiapan.

Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap evaluasi dengan memberikan quisioner dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mitra.

Tabel 1. Hasil FGD Persiapan dengan Kelompok Tani desa Pejengkolan

Permasalahan	Uraian
Tidak ada sistem pelaporan yang baik dalam merekap dan mendata jumlah pemasukkan dan pengeluaran dari usahanya	Belum adanya laporan keuangan yang dibuat mengakibatkan tidak dapat diketahui secara pasti perkembangan usaha seperti adanya laba atau rugi dan arus kas. Hal ini merupakan kondisi yang harus diperbaiki supaya perkembangan usaha dapat diketahui secara jelas. Tindakan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi mitra
Pengetahuan SDM dibidang teknologi informasi masih kurang	Anggota kelompok tani masih belum memiliki ketrampilan dibidang pemanfaatan teknologi informasi, belum pernah memperoleh pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan dan aplikasi yang mendukung untuk usahanya

Tabel 2. Pemetaan Solusi dan metode pelaksanaan Pengabdian

Aspek	Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan
Aspek Pengelolaan Keuangan	Belum adanya sistem pelaporan. Padahal terdapat berbagai sumber penghasilan yang membutuhkan sistem keuangan yang baik dan akurat. Selama ini masih menggunakan sistem catat manual yang tentu saja sangat kurang tertib dan rentan manipulasi data.	Pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Ireap. Mitra akan diberi pelatihan untuk penggunaan aplikasi Ireap dalam manajemen Laporan keuangan.	Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan
Aspek SDM	SDM belum terlatih dalam pemanfaatan aplikasi yang menunjang usahanya	Diberi pelatihan dan ketrampilan dibidang tek-nologi informasi.	Pelatihan dan diskusi secara intensif.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan aplikasi penjualan dan laporan keuangan Ireap. Aplikasi ini terdiri dari sistem menu master data, transaksi penerimaan, transaksi pengeluaran, transaksi penjualan/pengembalian, dan laporan. Gambar 2 merupakan tampilan sistem menu aplikasi Ireap yang dapat didownload melalui playstore.



Gambar 2. Sistem Menu aplikasi Ireap

Sedangkan gambar 3, merupakan contoh pemanfaatan aplikasi ireap oleh kelompok tani desa Pejengkolan. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk monitoring data penjualan, penerimaan barang, transaksi penjualan dan pelaporan.

Laporan Stok	
Total Beli: IDR 118.445.000	1.679
A001	95
Bibit Alpukat Harga Beli: @ IDR 25.000	IDR 2.375.000
D001	495
Bibit Durian Musangking 1m Harga Beli: @ IDR 80.000	IDR 39.600.000
D002	495
Bibit Durian Bawor Harga Beli: @ IDR 50.000	IDR 24.750.000
D003	498
Bibit Durian Duri Hitam Harga Beli: @ IDR 100.000	IDR 49.800.000
K001	96
Kelapa Genja Harga Beli: @ IDR 20.000	IDR 1.920.000

Gambar 3. Laporan stok.

Setelah mitra menguasai aplikasi Ireap, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap mitra dengan metode pre test dan post test. Tabel 3 merupakan hasil pre test dan pos test pengabdian masyarakat ini. Dari hasil evaluasi

melalui quisioner Pre test dan Pos test dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta terhadap pemanfaatan aplikasi Ireap meningkat 90%. 90% peserta setuju bahwa aplikasi Ireap mampu membantu

pekerjaan dalam manajemen keuangan dan penjualan pada lini usaha kelompok tani. 100% peserta memastikan bahwa aplikasi ini kedepannya akan terus dipakai oleh kelompok tani.

Tabel 3. Perbandingan Pre Test DAN Pos Test

Kategori	Pre Test					Post Test				
	SS/SP	S/P	TS/TP	RR	STS/STP	SS/SP	S/P	TS/TP	RR	STS/STP
Apakah sudah memahami aplikasi Ireap untuk menunjang usaha dagang?	0%	0%	0%	0%	100%	10%	90%	0%	0%	0%
Apakah aplikasi Ireap mampu membantu pekerjaan?	0%	0%	0%	100%	0%	90%	10%	0%	0%	0%
Apakah Aplikasi Ireap efektif digunakan untuk sistem penjualan	0%	0%	0%	100%	0%	100%	0%	0%	0%	0%
Apakah kedepannya akan terus memanfaatkan aplikasi ini untuk menunjang pekerjaan?	0%	0%	0%	100%	0%	90%	10%	0%	0%	0%

Keterangan : ST (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), RR (Ragu-ragu), STS (Sangat tidak Setuju), SP (Sangat Pernah), P (Pernah), TP (Tidak Pernah), STP (Sangat Tidak Pernah)

Gambar 4 merupakan dokumentasi kegiatan dan pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada saat memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap mitra.



Gambar 4. Dokumentasi pemaparan materi

Gambar 5 merupakan dokumentasi saat sesi foto Bersama. Acara ini juga dihadiri oleh Koordinator Penyuluhan pertanian.



Gambar 5. Dokumentasi foto Bersama setelah sesi kegiatan berakhir

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa pengabdian masyarakat ini sangat membantu memberikan solusi atas permasalahan yang mitra hadapi. Penggunaan aplikasi Ireap sangat membantu mitra untuk menjalankan usaha dagangnya dibidang penjualan bibit tanaman dan produk pertanian. Hasil Pre test dan pos test pengabdian ini menunjukan penilaian yang lebih baik dari segi kemampuan mitra serta tingkat efektifitas penggunaan aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi atas pendanaan pengabdian masyarakat ini melalui hibah BIMA skema PKM tahun anggaran 2024. Terima kasih pula terhadap LPPM Universitas Bina Sarana Informatika yang telah memberikan support sehingga acara pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, A., & Pratiwi, R. (2023). *The Role of Financial Management and Digital Marketing in Efforts to Increase Sales Turnover for MSMEs in Traditional Markets*. 12(148), 623–634.
- Empowerment, C. (2024). *Enhancing marketing strategy knowledge of Pejengkolan Village farmer group through digital marketing*. 9(5), 834–841.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. *EduPsyCouns Journal*, 3(1), 1–5.
- Nikoyan, A., Kasim, S., Uslinawaty, Z., & Yani, R. (2020). Peran dan manfaat kelembagaan kelompok tani pelestari hutan dalam pengelolaan Taman Hutan Raya Nipa-Nipa. *Perennial*, 16(1), 34–39.
- Pandanwangi, A., Sukapura Dewi, B., Juli Rianingrum, C., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Diatas Kayu Dengan Menggunakan Metode Service Learning Di Sma Kebangsaan-Tanggerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1411>
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.128>
- Performance, F. (2023). *Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management*. 1(3), 60–65.
- Setiawansyah, S. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus: Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i1.503>
- Tani, K. (2024). *IMPLEMENTASI WEBSITE E-COMMERCE TANIBAHAGIA . WEB . ID*. 8(3), 2–5.
- Tani, K., Pejengkolan, D., Purwati, N., Safitri, L. A., Widodo, P., & Natalia, F. (2023). *Pelatihan leadership untuk meningkatkan softskill*. 3(1), 1–9.